

BAB V

PENUTUP

5.1. Bahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kebahagiaan dengan religiusitas guru honorer tingkat SMP Negeri di Kota Madiun. Penelitian ini terdapat 34 subjek yang berpartisipasi. Uji Hipotesis ini menggunakan *Sperman rho* dengan signifikansi $0,194 > 0,05$ dengan nilai $r = 0,228$. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak ada hubungan antara kebahagiaan dengan religiusitas pada guru honorer tingkat SMP Negeri di Kota Madiun yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,228 ini menyatakan bahwa pengaruh religiusitas terhadap kebahagiaan guru honorer sebesar 22,8% dimana nilai tersebut menyatakan sifat hubungan yang sangat lemah. Hal ini berarti bahwa religiusitas kurang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kebahagiaan seseorang. Dalam kategorisasi kebahagiaan terdapat 34 guru honorer yang memiliki kebahagiaan tinggi. Sedangkan pada religiusitas terdapat 31 guru honorer yang memiliki religiusitas tinggi dan 3 guru honorer yang memiliki religiusitas sedang.

Menurut Seligman (2002) mengatakan bahwa kebahagiaan salah satu bentuk emosi positif dimana seseorang merasakan ketenangan dan kenyamanan. kebahagiaan juga diartikan sebagai perasaan dan kegiatan positif tanpa unsur paksaan serta adanya kemampuan seseorang untuk merasakan emosi positif dimasa lalu, masa depan dan masa sekarang (Jusmiati, 2017). Faktor kebahagiaan tidak hanya dipengaruhi oleh religiusitas tetapi menurut Putra & Sudibia (2019) mengatakan bahwa kebahagiaan meliputi penghasilan, harapan, hubungan, perilaku syukur, perilaku pro lingkungan, kesehatan, gender, modal sosial dan budaya.

Menurut penelitian yang dilakukan Lestari & Palasari (2020) kualitas persahabatan seperti rendahnya tingkat konflik dapat meningkatkan kebahagiaan seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor penentu kebahagiaan

tidak hanya pada tingkat religiusitas individu saja dan masih ada banyak faktor lain penentu kebahagiaan seseorang.

Hasil hipotesis yang ditolak tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tsaqofah dan Kusumadewi (2023) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel religiusitas dengan variabel kebahagiaan terhadap PWB yang dibuktikan dengan analisis data yang dapat ditafsirkan berdasarkan nilai $f_{0,275} < \text{nilai tabel } f_{3,226}$ dengan artian variabel religiusitas dan kebahagiaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel PWB.

Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi, diantaranya dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa permasalahan yang dihadapi sebagian guru honorer yaitu seperti rendahnya gaji yang didapat dengan beban kerja yang meningkat sehingga gaji yang diperolehnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Guru honorer hanya mengandalkan gaji dari perolehan jam kerja dan tambahan jam mengajar sehingga mereka dituntut untuk bekerja lebih keras. Faktor-faktor tersebut meliputi dukungan sosial, dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap permasalahan guru yang sedang dihadapinya karena melakukan pekerjaan tersebut juga memerlukan tenaga sehingga guru honorer membutuhkan dukungan dari guru lainnya.

Hal tersebut selaras dengan beberapa penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seperti yang dikemukakan oleh Ryff (dalam Layous, Sheldon dan Lyubomirsky, 2015) yaitu kepuasan hidup, adanya emosi positif yang dirasakan, adanya emosi *negatif* yang dirasakan, dan optimis dalam menjalani kehidupan. Menurut Marretih dan Widiningsih (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan individu salah satunya yaitu faktor eksternal seperti pekerjaan, lingkungan sosial, dan dukungan sosial.

Hasil penelitian Harijanto dan Setiawan (2017) yang berjudul Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kebahagiaan pada Mahasiswa Perantau di Surabaya menunjukkan hasil dari uji korelasi *Pearson Product Moment* yakni nilai $r = 0,515$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan kebahagiaan pada

mahasiswa perantau di Universitas X Surabaya. Hal ini berarti bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 51,5% terhadap kebahagiaan mahasiswa perantau.

Fitriah (2020) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara Optimisme dengan Kebahagiaan pada Usia Dewasa Awal bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan kebahagiaan adalah optimisme. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil uji korelasi Pearson Product Moment sebesar 0,854 dengan signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$), angka ini bermakna bahwa ada hubungan positif antara optimisme dengan kebahagiaan individu pada usia dewasa awal sehingga semakin tinggi optimisme seseorang maka kebahagiaannya akan semakin tinggi.

Pada penelitian, Lestari dan Palasari (2020) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan adalah persahabatan. Hal ini ditunjukkan dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara Kualitas Persahabatan dengan Kebahagiaan pada Santri Pondok Pesantren IIK Riau dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p \leq 0,001$) yang artinya hipotesis diterima, yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara kualitas persahabatan dengan kebahagiaan pada santri dengan sumbangan efektif kualitas persahabatan terhadap kebahagiaan yaitu sebesar 7,5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo dan Laksmiwati (2020) menyebutkan bahwa kebersyukuran adalah salah satu faktor yang dapat berpengaruh pada kebahagiaan. Dibuktikan dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kebahagiaan Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya yang menunjukkan hasil uji korelasi dari *Pearson Product Moment* dengan nilai r sebesar 0,859 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,005$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara rasa syukur dengan kebahagiaan yang berarti semakin tinggi rasa syukur maka semakin tinggi tingkat kebahagiaan dan juga sebaliknya.

Kepuasan hidup merupakan salah satu faktor yang cukup kuat dalam mempengaruhi kebahagiaan (Rauzalia, 2022). Dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Kepuasan Hidup dengan Kebahagiaan pada Dewasa Madya

Gampoeng Keunekai Kota Sabang, diperoleh hasil hipotesis penelitian dengan korelasi *Spearman rho* (p) = 0,635 dengan $p < 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kepuasan hidup dengan kebahagiaan pada dewasa madya di Gampoeng Keunekai Kota Sabang.

Berdasarkan paparan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebahagiaan dan religiusitas guru honorer tingkat SMP Negeri di Kota Madiun. Bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang selain religiusitas, bahwa adanya beban kerja yang tinggi dengan perolehan gaji yang sedikit membuat sebagian guru honorer merasa kurang puas atas apa yang mereka lakukan dengan segi faktor ekonomi yang berbeda. Dalam melakukan penelitian tentu saja peneliti menemukan kelemahan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian, adapun keterbatasan dalam penelitian adalah peneliti menggunakan *google form* sehingga kesulitan dalam mengontrol subjek ketika mengisi skala. Peneliti tidak bisa menjelaskan pada subjek yang tidak mengerti atau tidak paham dengan pernyataan yang diberikan sehingga menjawab dengan asal. Peneliti menggunakan *Google form* karena di Kota Madiun memiliki 14 SMP Negeri yang menyebar di tiga wilayah Kecamatan, yaitu Kecamatan Taman, Kecamatan Kartoharjo dan Kecamatan Kejuron sehingga kesulitan dalam penyebaran dan salah satu permintaan dari Dinas Pendidikan untuk disebarakan melalui *Google form*.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kebahagiaan dengan religiusitas pada guru Honorer tingkat SMP Negeri di kota Madiun, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak dengan koefisien korelasi kebahagiaan dengan religiusitas sebesar $0,194 > 0,05$. Yang dapat diartikan tidak ada hubungan antara kebahagiaan dengan religiusitas pada guru honorer tingkat SMP Negeri di kota Madiun.

5.3 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat digunakan dalam penelitian ini :

a. Bagi Guru Honorer

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kebahagiaan.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman terkait kebahagiaan dan menambah wawasan terkait religiusitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, T. (2018). *Gambaran Tingkat Kebahagiaan Mahasiswa Psikologi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.
- Amrin, A., & Dinarprastisti, W. (2017). *Kesejahteraan Psikologis Guru Honorer Daerah di Kota Bima*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ancok, D., & Suroso, N. (2001). *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Bruni, L., Diaz, M., Castellsagué, M., Ferrer, E., Bosch, F. X., & de Sanjosé, S. (2010). *Cervical human papillomavirus prevalence in 5 continents: meta-analysis of 1 million women with normal cytological findings*. *Journal of Infectious Diseases*, 202(12).
- Cahyaningtyas, H., Dale, A. A., Karimah, F. N., & Caesaria, I. (2020). *Kebahagiaan pada guru sekolah luar biasa (SLB)*. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Chandra, Y. M., Sunariya, M. I. T., & URP, M. (2022). *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Lapak UMKM di Kota Madiun* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Darsiyanti, D. F., & NASHORI, F. (2007). *Pengetahuan Hukum Perkawinan Islam dan Sikap Terhadap Perkawinan Antara Agama Pada Mahasiswa Muslim*. *Jurnal Psikologi Islam*.
- Dewantara, I. P. M. (2012). Identifikasi faktor penyebab kesulitan belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIIIE SMPN 5 Negara dan strategi guru untuk mengatasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(2).
- Diener, E., Lucas, R.E. & Oishi, S. (2009). *Subjective Well-Being: The Science of Happiness and Life Satisfaction*. In S. J. Lopez, & C. R. Snyder (Eds.), *Oxford Handbook of Positive Psychology* (2nd ed., pp. 187-194). New York, NY: Oxford University Press.
- Diener, E., Robert Biswas-Diener, Wirtz, D., & Tov, W. (2009). Assessing Well-Being. The Collected Works of Ed Diener. In *Springer* (pp. 247–266). <https://doi.org/10.1007/978-90-481-2354-4>
- Fitriah, V. R. (2020). *Hubungan antara Optimisme dengan Kebahagiaan pada Usia Dewasa Awal*. (Skripsi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).

- Hamidi, A. S. & Bahruddin, E (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : CV.Budi Utama.
- Hanifah, S., & Imam, K. S. (2021). *Pengaruh Service Quality Terhadap Customer Satisfaction Dengan Religiosity Sebagai Variabel* (Studi Kasus Customer Salon Muslimah Aufa) (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Hapsari, D. F. (2015). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kebahagiaan Pada Siswa Siswi Di SMA Muhammadiyah 1 Klaten. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harijanto, J., & Setiawan, J. L. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Perantau Di Surabaya. *Psychopreneur Journal*, 1(1).
- Heryana, A. (2020). *Etika Penelitian: Universitas Esa Unggul*.
- Holdcroft, B. B. (2006). What is religiosity. *Catholic Education: A Journal of inquiry and practice*, 10(1).
- Hong. (2010). *The Mediating Effect of Organizational Commitment on Leadership Type and Job Performance*. The Journal of Human Resource and Adult Learning.
- Imran. (2010). *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ishomuddin. (2002). *Sosiologi Agama: Pluralisme Agama dan Interpretasi Sosiologi*.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jusmiati. (2017). Konsep Kebahagiaan Martin Seligman : Sebuah Penelitian Awal. *Rausyan Fikr*, 13(2)
- Kadir, A. (2012) *Dasar-Dasar Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kibuuka, H. (2005). *Religiosity and attitudes on intimacy: Implications for the HIV/AIDS pandemic in central Uganda*. Duquesne University.
- Layous, K., Sheldon, K.M. & Lyubomirsky, S. (2015). *Positive Psychology in Practice : The Prospects, Practices, and Prescriptions for the Pursuit of Happiness*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari, Y. I., & Palasari, W. (2020). Hubungan Antara Kualitas Persahabatan Dengan Kebahagiaan Pada Santri Pondok Pesantren IIK Riau. *Jurnal Psikologi Jambi*, 5(2).

- Lorenza, A. N. (2021). *Penerapan Metode Doodling untuk Meningkatkan Kebahagiaan pada Mahasiswa di Kota Madiun*. (Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya).
- Marettih, & Widiningsih. (2015). *Dinamika Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press.
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1).
- Muslimah, N. (2010). *Hubungan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan anak jalanan*.
- Mustofa, B. (2008). *Quantum Kebahagiaan*. Surakarta: Indiva Media Kreasi.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan : CV Widya Puspita.
- Nurtanto, M. (2016, August). Mengembangkan kompetensi profesionalisme guru dalam menyiapkan pembelajaran yang bermutu. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Oetami, P., & Yuniarti, K. W. (2011). *Orientasi Kebahagiaan Siswa SMA, Tinjauan Psikologiindigenous pada Siswa Laki-laki dan Perempuan*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Peraturan Pemerintah republik Indonesia NO. 19 tahun 2017. *Tentang Guru*. Diunduh 15 oktober 2020 dari <http://repository.radenintan.ac.id/1991/4/DaftarPustaka.pdf>
- Prabowo, R. B., & Laksmiwati, H. (2020). Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi Richard*, 7(1).
- Pratisti, W. D. (2015). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Kebahagiaan pada Siswa Siswi di SMA Muhammadiyah 1 Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Priyatno, D. (2014). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan spss*. Yogyakarta : Mediakom.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi
- Purusadu, Taranggono Ki. (2023). *Perilaku Cybersex Ditinjau Dari Tingkat Religiusitas dewasa awal yang belum Menikah*. (Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya).

- Purwati, R., Hobri, H., & Fatahillah, A. (2016). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah persamaan kuadrat pada pembelajaran model creative problem solving. *Kadikma*, 7(1).
- Putra, G. B. B., & Sudibia, I. K. (2019). Faktor-Faktor Penentu Kebahagiaan Sesuai Dengan Kearifan Lokal di Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(1).
- Rahmat, A., Asyari, A., & Puteri, H. E. (2020). Pengaruh hedonisme dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(1).
- Rahmat, J. (2003). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Rauzalia, (2022). *Hubungan Kepuasan Hidup Dengan Kebahagiaan pada Dewasa Madya Gampoeng Keunekai Kota Subang*.
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic Happiness*. Bandung : Mizan Media Utama.
- Seligman, M. E. P., Steen, T. A., Park, N., & Peterson, C. (2005). Positive psychology progress: Empirical validation of interventions. *American Psychologist*, 6(4).
- Seligman, M.E.P. (2004). *Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment*. New York : Free Press.
- Snyder, C.R. & Lopez, S.J. (2007). *Positive Psychology: The Scientific and Practical Explorations of Human Strength*. California: Sage Publication, Inc.
- Stark, R., & Glock, C. Y. (1993). *Dimensi-dimensi keberagamaan*. Sociology of Religion, dalam Agama: dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis (terj. Achmad Fedyani Saifuddin). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subandi A. (2013). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta: Hikayat Publishing.
- Tarigan, E. M. B. (2022). *Hubungan Religiusitas Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di Panti Asuhan Betlehem Bandar Baru* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Tsaqofah, A., & Khusumadewi, A. (2023). Pengaruh Religiusitas Dan Kebahagiaan Terhadap Psychological Well- Being Santri Pondok Pesantren Nurul Qur ' An Al -Istiqomah Bungah Gresik. *Jurnal BK UNESA*.

Undang-undang (2014). *UU No. 5 Tahun 2014, Tentang Aparatur Sipil Negara*.

Undang-undang. (2003). *Undang-undang RI No.13 tahun 2003*. Tentang Aparatur Sipil Negara. *Unizar Law Review (ULR)*, 2(2).

UU No. 14 Tahun (2005) *Tentang Guru dan Dosen*. Diambil pada 15 oktober 2020 dari http://repository.radenintan.ac.id/1991/4/Daftar_Pustaka.pdf